



## **ANALISIS SWOT UNTUK PENGEMBANGAN USAHA TELUR ASIN KARYA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB WAY KANAN**

**Indra Setiawan Rosandi, Arisman**

Politeknik Ilmu Pemasaryakatan

### **Abstrak**

Lembaga pemasyarakatan (LAPAS) merupakan tempat pelanggar hukum menjalankan masa pidananya, Lapas tidak hanya menjadi tempat pembinaan narapidana (Warga Binaan Pemasyarakatan), tetapi juga menjadi salah satu tempat dihasilkannya produk – produk berkualitas dan dapat bersaing dengan produksi masyarakat pada umumnya. Penelitian ini membahas untuk mengetahui bagaimana pengaruh factor internal dan factor external strategi SWOT untuk mengembangkan produksi telur asin hasil Warga Binaan Pemasyarakatan di Lapas Kelas II B Way Kanan. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan Kualitatif dengan menggunakan Teknik analisis internal factor evaluation (IFE) dan eksternal factor evaluation (EFE). Hasil Skor analisis faktor eksternal sebesar 2,705 dan skor analisis faktor internal sebesar 2,897 yang artinya produsen telur asin memiliki kekuatan dan peluang yang dapat menghadapi suatu ancaman dan kelemahan yang ada pada usaha telur asin di Lapas Kelas II B Way Kanan

**Kata Kunci:** Narapidana, Pengembangan usaha, Analisis SWOT

## PENDAHULUAN

Lembaga pemasyarakatan (Lapas) merupakan tempat pelanggar hukum menjalankan masa pidananya, Lembaga pemasyarakatan dituntut untuk membina dan menegakkan hidup kehidupan dan penghidupan narapidana agar dapat kembali ke masyarakat sesuai dengan aturan atau norma - norma yang berlaku. Lapas bukan sekedar tempat pembinaan narapidana (Warga Binaan Pemasyarakatan), akan tetapi menjadi suatu tempat dihasilkannya produk - produk berkualitas dan dapat bersaing dengan produksi masyarakat pada umumnya, kegiatan produktif di Lapas merupakan kegiatan pembinaan kemandirian terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan.

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1999 Republik Indonesia tentang Pembinaan dan Pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan, dalam Pasal 3, "*narapidana wajib mendapatkan pembinaan dan pembimbingan berupa ketrampilan kerja dan latihan kerja*". Tujuan dari pembinaan Narapidana bukan sekedar untuk menghabiskan waktu luang ketika menjalankan masa pidana di Lapas, tetapi juga agar Narapidana dapat menyadari kesalahan yang dilakukan dan tidak akan mengulangnya, serta mendapatkan suatu bekal ataupun kualitas dalam hidupnya. Dalam kegiatan pembinaan ini, potensi yang dimiliki narapidana dikembangkan sesuai dengan bakat dan minatnya (Ningtyas, 2013).

Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Lampung, Di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Way Kanan terdapat pembinaan kemandirian seperti pangkas rambut/salon, kursus menjahit, membuat kerajinan tangan dari kayu,

budidaya ternak unggas, perikanan, bengkel, dan cocok tanam di lingkungan Lapas. Dalam hal pembinaan kemandirian Lapas Kelas IIB Way Kanan melakukan Program kerja sama dengan Pemerintah dan Perusahaan setempat untuk memberikan pelatihan khusus sehingga Narapidana dapat meningkatkan keahliannya, diharapkan produk karya Warga Binaan Pemasyarakatan memiliki nilai jual tinggi sehingga Warga Binaan Pemasyarakatan memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat diimplementasikan ketika bebas (Yudiana et al., 2019).

Salah satu program pembinaan Lapas Way Kanan yang baru dikembangkan adalah kegiatan bimbingan kerja pembuatan Telur Asin. Penjualan merupakan tujuan utama dari suatu produksi, selain itu tujuan dari kegiatan industri adalah untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh, akan tetapi hal tersebut tidak mudah untuk karena adanya persaingan diantara produsen yang sejenis (Firdaus, 2019). Rangkuti (2015: 20) menjelaskan SWOT adalah singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal dengan faktor eksternal dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis agar memiliki strategi yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan penjualan suatu produk.

Permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh faktor faktor internal (*Strengths dan Weaknesses*) dan bagaimana pengaruh faktor eksternal (*Opportunities dan Treats*) dalam strategi SWOT untuk meningkatkan produksi dan penjualan telur asin hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan Lapas Way Kanan. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui pengaruh faktor internal dan pengaruh

faktor eksternal dalam meningkatkan hasil dan penjualan pada produsen telur asin hasil karya Warga Binaan Pemasarakatan pada Lapas Kelas IIB Way Kanan.

### **METODE PENELITIAN**

Studi ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Way Kanan. Data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan kegiatan produsen telur asin di Lapas Kelas IIB Way Kanan kurang lebih 1 bulan pada bulan Maret 2021. Dan melaksanakan wawancara terhadap pekerja yaitu Warga Binaan Pemasaraaktan yang bekerja dalam pembuatan telur asin, serta seksi terkait yang mengawasi dalam pembuatan telur asin. Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis *internal factor evaluation* (IFE) dan *eksternal factor evaluation* (EFE), dengan melakukan identifikasi berbagai faktor secara sistematis agar memaksimalkan kekuatan, dan peluang namun secara bersamaan bisa meminimalkan kelemahandan ancaman.

### **PEMBAHASAN**

Kepala Lapas Kelas IIB Way Kanan, Petugas Lapas Kelas IIB Way Kanan dan Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) sangat dengan kegiatan produksi ini. Melalui kegiatan ini Lapas Kelas IIB Way Kanan dapat memberikan pembinaan kemandirian terhadap Warga Binaan Pemasarakatan yang nanti nya akan menjadi bekal mereka ketika selesai menjalani masa pidana dan hidup Bersama masyarakat, selain itu hasil dari penjualan tersebut bisa dikelola untuk pemberian upah kepada pekerja maupun pembangunan lapas dan mengembangkan karya karya yang memiliki nilai jual lain nya. Langkah – langkah yang tersusun dalam penelitian

ini telah dilaksanakan sesuai tahap perencanaan, berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan berupa data - data dari wawancara dan observasi,

#### **Analisis Faktor Internal**

Analisis faktor internal merupakan hasil identifikasi faktor – faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan dari Telur Asin Produksi Lapas Kelas IIB Way Kanan.

##### **A). Kekuatan**

Kekuatan yaitu kelebihan yang dimiliki organisasi untuk mendorong pengembangan usaha, ada beberapa hal yang menjadi Faktor kekuatan yang dimiliki produsen Telur asin Lapas Kelas II B Way Kanan diantaranya yaitu :

- 1) Bahan baku mudah,
- 2) Kualitas produk,
- 3) Distribusi produk,
- 4) Tenaga Kerja,
- 5) Harga yang bersaing

##### **B). Kelemahan**

Kelemahan merupakan faktor penghambat yang mempengaruhi jalannya usaha, adapun faktor kelemahan diantaranya yaitu :

- 1) Sumber Daya manusia(SDM) masih cukup rendah
- 2) Teknologi produksi masih cukup sederhana
- 3) Keterbatasan modal usaha
- 4) Iklan kurang efektif dan efisien,
- 5) Manajemen masih sederhana.

Tingkat kekuatan dan kelemahan pengembangan usaha telur asin dapat dilihat dengan cara melakukan pembobotan dan rating terhadap faktor – factor strategis kekuatan dan kelemahan sebagai penilaian agar mengetahui pengaruh untuk pengembangan usaha.

**Tabel 1.** IFE (Internal Factor Evaluation)

| Faktor Strategis |  | Bobot | Rating | Skor  |
|------------------|--|-------|--------|-------|
| Stenght          | Bahan baku mudah                         | 0,118 | 4      | 0,471 |
|                  | Kualitas produk                          | 0,088 | 3,5    | 0,309 |
|                  | Distribusi produk                        | 0,088 | 3,5    | 0,309 |
|                  | Tenaga Kerja                             | 0,088 | 3,75   | 0,331 |
|                  | Harga lebih murah                        | 0,147 | 4      | 0,588 |
| Weakness         | (SDM) tenaga kerja masih cukup rendah    | 0,088 | 2      | 0,176 |
|                  | Teknologi produksi masih cukup sederhana | 0,059 | 2,5    | 0,147 |
|                  | Iklan kurang efektif dan efisien         | 0,118 | 2      | 0,235 |
|                  | Keterbatasan modal usaha                 | 0,147 | 1,25   | 0,184 |
|                  | Manajemen masih sederhana                | 0,059 | 2,5    | 0,147 |
| Total            |  |       |        | 2,897 |

Hasil analisis factor internal yang dilakukan (Tabel 1) didapatkan Kekuatan (*Strenght*) yang utama pada Produksi telur asin pada Lapas Kelas IIB Way Kanan adalah harga lebih murah dengan hasil skor 0,588. Kelemahan yang paling memerlukan perhatian pada Produksi telur asin pada Lapas Way Kanan adalah Iklan kurang efektif dan pemasaran dengan hasil skor 0,235. Hasil akhir dari factor internal dalam matriks IFE dengna total skor 2,897.

**Analisis Faktor Eksternal**

Analisis factor eksternal dilakukan dengan identifikasi factor – factor eksternal berupa peluang dan ancaman, yaitu :

**1. Peluang**

Peluang merupakan faktor yang dimanfaatkan oleh Lapas kelas II B Way Kanan untuk meningkatkan usaha. Adapun Peluang yang dimiliki yaitu:

- 1) Membuka kesempatan kerja kepada warga binaan,
- 2) Konsumen cukup besar
- 3) Meningkatkan prekonomian warga binaan
- 4) ketebukaan pengetahuan dan teknologi baru.

**2. Ancaman**

Ancaman merupakan faktor eksternal Lapas Kelas II B Way Kanan yang dapat menghambat kelancaran pengembangan usaha , Adapun ancaman diantaranya yaitu:

- 1) Banyak produk yang sejenis atau pesaing dan pemasaran yang luas
- 2) Peningkatan harga produksi dan pemasaran
- 3) Kurangnya pelatihan intensif dari pemerintah/perusahaan setempat
- 4) Harga bahan baku naik turun

Penentuan besarnya peluang dan ancaman yang akan mempengaruhi perkembangan produksi telur asin di Lapas Kelas II B Way Kanan didapatkan dengan mengalikan antara bobot

dengan rating. Besarnya atau tidak nya suatu peluang atau ancaman yang ada dapat dilihat dari nilai pembobotan serta skor pada Tabel 2.

**Tabel 2.** EFE (Eksternal Factor Evaluation)

| Faktor Strategis |  | Bobot | Rating | Skor         |              |
|------------------|--|-------|--------|--------------|--------------|
| Opportunity      | Membuka kesempatan kerja kepada warga binaan,                    | 0,143 | 3,75   | 0,536        | <b>1,821</b> |
|                  | Konsumen cukup besar   | 0,179 | 4      | 0,714        |              |
|                  | Meningkatkan prekonomian warga binaan                            | 0,071 | 3,5    | 0,250        |              |
|                  | Ketebukaan pengetahuan dan teknologi baru                        | 0,107 | 3      | 0,321        |              |
| Threats          | Kurangnya pelatihan intensif dari pemerintah/perusahaan setempat | 0,179 | 1      | 0,179        | <b>0,884</b> |
|                  | Peningkatan harga produksi dan pemasaran .                       | 0,071 | 2,5    | 0,179        |              |
|                  | Harga bahan baku naik turun                                      | 0,107 | 2,25   | 0,241        |              |
|                  | Banyak produk yang sejenis atau pesaing dan pemasaran yang luas  | 0,143 | 2      | 0,286        |              |
| <b>TOTAL</b>     |  |       |        | <b>2,705</b> |              |

Hasil dari tabel *eksternal factor evaluation* (EFE) Konsumen cukup besar merupakan peluang tertinggi bagi produksi telur asin di Lapas Way kanan mendapatkan skor 0,714 (Tabel 2), sementara ancaman terbesar yang ditemui oleh usaha telur asin di Lapas Kelas II B Way Kanan adalah Banyak produk yang sejenis atau pesaing dan pemasaran yang cakupan nya luas dengan hasil skor pada tabel 0,286. Dari total skor pada table *eksternal factor evaluation* (EFE) mendapatkan hasil yaitu 2,705. Nilai tersebut menunjukkan kemampuan usaha telur asin di Lapas Way Kanan untuk menggunakan

peluang dan mengantisipasi ancaman yang ada.

**PENUTUP**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil Faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan usaha telur asin karya Narapidana di Lapas Kelas IIB Way Kanan. Faktor Internal dan Faktor Eksternal harus menjadi fokus utama bagi Lapas agar dapat mengembangkan usaha telur asin dan tetap dapat bersaing dipasaran. Hasil dari Skor analisis eksternal (EFE) yaitu 2,705 dan skor analisis internal (IFE) yaitu 2,897. Hasil Skor dari analisis factor Eksternal dan analisis factor internal diatas 2,5

yang berarti produsen telur asin mempunyai kemampuan di atas rata-rata, sehingga dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk dapat mengurangi ancaman dan kelemahan yang ada pada usaha telur asin di Lapas Kelas II B Way Kanan

#### **DAFTAR BACAAN**

Firdaus, M. (2019). Analisis Strategi SWOT Untuk Meningkatkan Volume Penjualan pada Produsen Telur Asin Rumahan di Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen Tahun 2019. *Oikonomia*, 8(2), 223–230.

Ningtyas, E. (2013). Pelaksanaan Program Pembinaan Narapidana Pada Lembaga Pemasyarakatan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Pada Lembaga Pemasyarakatan Klas IA Lowokwaru Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(6), 1266–1275.

Rangkuti, Freddy. 2015. Teknik Membedah Kasus Analisis SOWT. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yudiana, I. A., Cikusin, Y., & Sekarsari, R. W. (2019). Pembinaan Narapidana dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas 1 Kota Malang). *Jurnal Respon Publik: Journal Public of Administration*, 13(5), 16–23.